

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah kualitatif. Pendekatan ini mengacu pada pandangan Bogdan dan Taylor, yang mendefinisikan metode kualitatif sebagai serangkaian prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan yang berasal dari individu serta perilaku yang dapat diamati.³¹ Selain itu, menurut Miles dan Huberman, metode kualitatif bertujuan untuk mengungkapkan berbagai keunikan dalam kehidupan sehari-hari individu, kelompok, masyarakat, atau organisasi dengan cara yang mendalam, rinci, dan ilmiah.

Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, yang memiliki ciri khas menghasilkan data dalam bentuk kata-kata, gambar, dan bukan angka- angka. Oleh karena itu, laporan penelitian akan berisi kutipan data yang memberikan gambaran lengkap tentang penelitian. Data yang dihasilkan dapat berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, rekaman video, dokumen pribadi, catatan atau memo. serta dokumen resmi lainnya.³²

Penelitian ini akan membahas situasi yang sesuai dengan keadaan sebenarnya yang terjadi di lapangan penelitian, yakni strategi komunikasi

³¹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*, 36th ed. (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2017), 4.

³² *Ibid.*, 11.

pemasaran yang diterapkan oleh WE-A Outlet. Serta untuk menggali informasi lebih dalam peneliti melakukan wawancara kepada orang yang dianggap paling mengetahui informasi yang dibutuhkan yaitu *owner* dari WE-A Outlet.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrumen utama dalam pengumpulan data dan menjadi sosok yang mengemban sejumlah peran kunci dalam proses penelitian. Peneliti berperan sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penerjemah data, dan akhirnya bertugas sebagai narator dalam melaporkan hasil penelitiannya.³³ Oleh karena itu, kehadiran peneliti tidak dapat digantikan oleh pihak lain, karena perannya memiliki kepentingan sentral dalam seluruh proses penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di toko WE-A Outlet yang beralamat di di Jalan Mojoroto gang 6 Barat No.20, Mojoroto Kecamatan Mojoroto, Kota Kediri. Peneliti memilih WE-A Outlet sebagai objek sebab toko ini merupakan pelopor hadirnya bisnis K-pop di Kota Kediri dan sekitarnya. Toko ini mulai melakukan bisnisnya dari tahun 2016 hingga saat ini telah memiliki pelanggan dari berbagai daerah. Hingga saat ini WE-A Outlet masih tetap bertahan di tengah maraknya bisnis K-pop yang mulai bermunculan saat ini.

³³ Ibid., 168.

D. Sumber Data

Data merupakan suatu kumpulan beberapa informasi dari suatu hal yang didapatkan dengan pencarian data melalui sumber-sumber tertentu. Secara umum terdapat dua jenis sumber data dalam penelitian ini, yakni:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan dari situasi aktual ketika peristiwa terjadi. individu, kelompok fokus, dan satu kelompok responden secara khusus sering dijadikan peneliti sebagai sumber data primer.³⁴ Data primer umumnya diperoleh melalui proses wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data ini diperoleh dari *owner* atau pemilik usaha WE-A Outlet secara langsung dan beberapa orang yang terlibat langsung didalamnya.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan dari tangan kedua atau dari sumber- sumber lain yang telah tersedia sebelum penelitian dilakukan.³⁵ Pada penelitian ini, data sekunder diperoleh dari penelitian sebelumnya, jurnal-jurnal terkait, serta berbagai buku referensi.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, hal ini karena tujuan utama dari penelitian yakni

³⁴ Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial*, 1st ed. (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), 289.

³⁵ *Ibid.*, 291.

mendapatkan data.³⁶ Untuk melakukan penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, diantaranya adalah:

1. Observasi adalah salah satu kegiatan penelitian yang melibatkan kunjungan langsung ke lokasi penelitian dengan tujuan untuk mengamati serta memperoleh gambaran mengenai fakta-fakta yang terjadi terkait dengan objek penelitian.³⁷ Dalam penelitian kualitatif, terdapat beberapa bentuk observasi yang dapat digunakan, seperti observasi partisipatif, observasi terbuka, dan observasi tak terstruktur. Untuk penelitian ini, peneliti memilih untuk menggunakan observasi partisipatif. Hal ini berarti peneliti akan secara langsung terlibat dan berinteraksi dengan subjek penelitian, yaitu pemilik WE-A Outlet serta karyawan. Peneliti akan datang ke lokasi untuk mengamati proses pemasaran serta teknik-teknik yang digunakan dalam pemasaran WE-A Outlet.
2. Wawancara adalah suatu pertemuan antara dua individu dengan tujuan untuk saling bertukar informasi dan gagasan melalui sesi tanya jawab, sehingga memungkinkan konstruksi makna terkait dengan topik tertentu.³⁸ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan wawancara semi-terstruktur. Pendekatan ini dipilih untuk memungkinkan peneliti mendapatkan pandangan yang lebih mendalam dan terbuka.

³⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 9th ed. (Bandung: Alfabeta, 2014), 62.

³⁷ *Ibid.*, 64.

³⁸ *Ibid.*, 72.

Selama wawancara, responden diundang untuk memberikan pandangan, ide, dan pengalaman mereka terkait dengan topik penelitian. Peneliti akan melakukan wawancara langsung dengan pemilik WE-A Outlet, karyawan, dan konsumen toko tersebut.

3. Dokumentasi, adalah pengumpulan data dari dokumen yang berisi data untuk menunjang analisis dalam penelitian. Metode dokumentasi digunakan sebagai pelengkap untuk memperkuat hasil observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.³⁹ melihat pada definisi tersebut, peneliti mencari informasi mengenai data penjualan dari WE-A Outlet.

F. Analisis Data.

Teknik analisis data merupakan sebuah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁴⁰

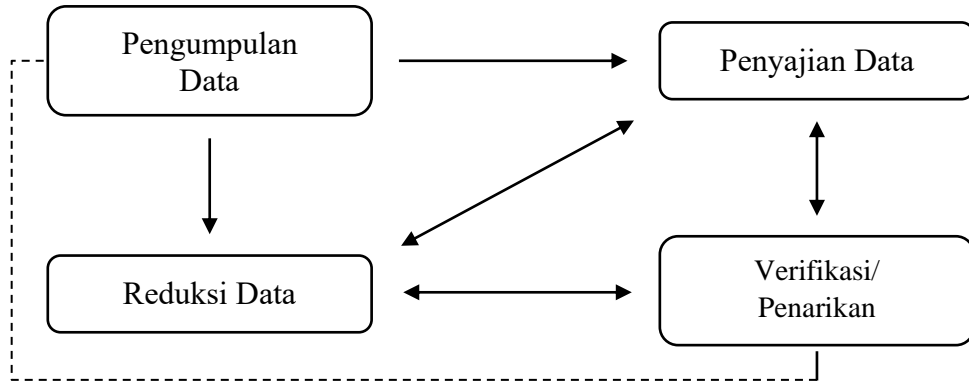
Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang terdiri dari empat proses, yaitu

³⁹ Ibid., 82.

⁴⁰ Ibid., 89.

pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Keempat komponen tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Bagan Analisis Data Menurut Miles dan Huberman⁴¹

1. Pengumpulan data

Pada dasarnya, analisis data penelitian kualitatif telah dilakukan selama proses pengumpulan data berlangsung dan juga setelah pengumpulan data selesai pada periode tertentu.⁴² Peneliti akan mencatat terhadap data-data mengenai semua hal tentang WE-A Outlet yang diperoleh pada saat wawancara dengan orang yang berkaitan langsung. Ketika peneliti telah mendapatkan data yang cukup, maka akan lanjut pada tahap selanjutnya yaitu reduksi data.

2. Reduksi data

Reduksi data memiliki pengertian merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari

⁴¹ Ibid., 92.

⁴² Ibid., 91.

tema dan polanya.⁴³ Pada saat pengumpulan data berlangsung, tentunya peneliti akan mendapat data yang jumlahnya banyak, kompleks dan rumit. Oleh karena itu, analisis data melalui reduksi diperlukan untuk menghasilkan pemahaman yang lebih terfokus dan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Proses reduksi terjadi setelah peneliti mencatat hal yang masih umum tentang WE-A Outlet, Langkah selanjutnya adalah mengklasifikasi datanya dari umum ke spesifik, yang memudahkan peneliti mencari permasalahan pokok. Dalam penelitian ini bahasan pokok yang perlu di telusuri yaitu mengenai strategi komunikasi pemasaran yang di terapkan oleh WE-A Outlet dalam pemasaran produk *merchandise* K-pop.

3. Penyajian data

Setelah proses reduksi data selesai, langkah berikutnya adalah penyajian data. Miles dan Huberman mengungkapkan bahwa bentuk penyajian data paling umum dalam penelitian kualitatif adalah dalam bentuk teks naratif.⁴⁴ Data disajikan melalui narasi singkat, diagram, hubungan antar kategori, *flowchart*, serta format yang sesuai dengan konteks penelitian.

Penyajian data memungkinkan kita untuk mengamati dan memahami situasi yang tengah berlangsung, sehingga dapat merumuskan tindakan selanjutnya berdasarkan pemahaman yang diperoleh dari penyajian data tersebut. Peneliti pada tahap

⁴³ Ibid., 92.

⁴⁴ Ibid., 95.

ini akan menjelaskan data yang telah disusun dalam bentuk uraian. Data yang diperoleh itu merupakan hasil pengamatan maupun wawancara mengenai kajian WE-A Outlet. Dengan bantuan penyajian data ini, peneliti dapat menyimpulkan berbagai aspek strategi komunikasi pemasaran dan melakukan analisis terhadap peningkatan penjualan produk.

4. Penarikan kesimpulan

Menurut Miles dan Huberman, langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi. Kesimpulan awal yang diperoleh bersifat sementara dan dapat berubah jika tidak ada bukti yang kuat pada tahap selanjutnya. Namun, jika kesimpulan awal tersebut terbukti valid dan konsisten, maka dapat dianggap sebagai kesimpulan yang teruji. Oleh karena itu, dalam penelitian kualitatif, kemungkinan untuk menjawab rumusan masalah bisa ada atau tidak. Ini karena rumusan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat fleksibel dan dapat berkembang selama peneliti berada di lapangan.⁴⁵

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam penelitian kualitatif, validitas temuan atau data dapat dianggap terpenuhi ketika tidak ada perbedaan antara laporan peneliti dengan realitas yang terjadi pada objek penelitian. Untuk memastikan hasil

⁴⁵ Ibid., 99.

penelitian berkualitas dan kuat, peneliti berusaha untuk memeriksa keabsahan data dengan berbagai cara, seperti yang akan dijelaskan berikut ini:

1. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan, peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan dan wawancara dengan sumber data yang pernah ditemui sebelumnya, serta mungkin dengan yang baru. Melalui perpanjangan pengamatan ini, hubungan antara peneliti dan narasumber menjadi lebih akrab, terbuka, dan saling dipercayai, sehingga tidak ada informasi yang tersembunyi.

Perlu diperhatikan bahwa perpanjangan pengamatan sebaiknya berfokus pada pengujian ulang terhadap data yang telah diperoleh. Hal ini dilakukan untuk memeriksa apakah terdapat perubahan data setelah koreksi ulang. Jika data yang diperoleh terbukti kredibel, maka perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.⁴⁶ Perpanjangan pengamatan dapat diakhiri ketika data wawancara yang berkaitan dengan strategi komunikasi pemasaran WE-A Outlet dapat diperoleh dan dipertanggungjawabkan dengan benar sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan.

⁴⁶ Ibid., 122–123.

2. Ketekunan peneliti

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan dengan lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara ini, data dan urutan peristiwa dapat direkam secara pasti dan sistematis. Peneliti dapat meningkatkan ketekunan dengan membaca referensi dari buku, jurnal terdahulu, serta dokumen-dokumen yang terkait dengan strategi komunikasi pemasaran WE-A Outlet.

3. Triangulasi data

Triangulasi adalah sebuah teknik untuk memeriksa keabsahan data dengan membandingkannya atau memeriksanya menggunakan sumber data lain di luar data asli. William Wiersma mendefinisikan triangulasi dalam konteks pengujian kredibilitas sebagai suatu proses pemeriksaan data dari berbagai sumber, dengan berbagai metode, dan pada berbagai waktu.

- a. Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan memeriksa data yang diperoleh dari berbagai sumber. Data tersebut kemudian dianalisis, dideskripsikan, dan dikategorikan untuk mengidentifikasi persamaan, perbedaan, serta informasi khusus yang diperoleh dari masing-masing sumber data.
- b. Triangulasi teknik, dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan memeriksa data yang diperoleh dari sumber

yang sama, tetapi dengan menggunakan teknik yang berbeda dalam pengumpulan data.

- c. Triangulasi waktu, adalah pengecekan data berdasarkan waktu penelitian.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini melibatkan serangkaian tahapan yang harus dijalankan secara terstruktur dan sistematis agar tujuan penelitian dapat tercapai.

Tahapan-tahapan tersebut mencakup:

1. Tahapan pra-pengamatan yang mencakup penyusunan rancangan penelitian, memilih rencana penelitian, memantau sumber data dari berbagai media, dan menyiapkan perlengkapan penelitian.
2. Tahapan pengamatan, yang melibatkan pemahaman latar belakang penelitian, persiapan diri, masuk lapangan, berpartisipasi, dan mengumpulkan data.
3. Tahapan analisis data, yang meliputi analisis selama dan setelah pengumpulan data, serta dipaparkan dalam bentuk narasi
4. Tahapan penulisan laporan hasil penelitian.